

## ABSTRAK

Pasien Covid-19 memerlukan rawat inap karena Covid-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang sangat menular yang dapat menyebabkan gangguan fungsi pernapasan sehingga memerlukan rawat inap. Tujuan penelitian ini adalah perbedaan lama rawat inap pasien Covid-19 dengan komorbid dan tanpa komorbid di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien COVID-19 yang dirawat inap di Ruang Isolasi Khusus (RIK) RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebesar 60 responden, sampel 52 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah lama perawatan pasien covid-19 dan variabel dependen adalah penyakit penyerta antara komorbid dan tanpa komorbid. Instrumen penelitian berupa kuisioner dan observasi. Uji penelitian menggunakan uji *Chi – Square* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 52 responden terdapat sebagian besar (55,8%) lama perawatan 1-15 hari, sebagian besar (51,9%) adalah penyakit penyerta (ada komorbid), lama perawatan hampir seluruhnya (89,7%) penyakit penyerta dengan ada komorbid dan sebagian kecil (10,3%) penyakit penyerta tanpa komorbid. Hasil uji yang didapatkan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , ada perbedaan penyakit penyerta antara komorbid dan tanpa komorbid.

Simpulan penelitian ini adalah Penting bagi seorang perawat untuk mengetahui lama perawatan seorang pasien Covid-19 karena semakin lama pasien dirawat maka semakin banyak hal yang perlu diperbaiki seperti perawatan, fasilitas dan tim medis setiap bangsal.

**Kata Kunci :** Lama perawatan, pasien Covid-19